

**APLIKASI SISTEM INFORMASI KUNTANSI DALAM PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN**

Sanjaya Alacsel¹

Universitas Nurul Hasanah Kutacane¹

[sanjayapdf@gmail.com¹](mailto:sanjayapdf@gmail.com)

Abstract

The aim of this study is to provide an overview to the service company that the importance of using accounting systems in compiling financial reports. So that the financial statements presented can be compiled quickly, accurately and completely compared to the financial records presented manually. With today's technological developments there are many types of accounting information systems or accounting applications that can be used by service companies in the preparation of financial reports. Such accounting application can be adapted to the needs of service companies. Based on the above research, it can be concluded that many service companies still use manual recording in the compilation of finance reports.

Keywords: Accounting Information Systems, Service Companies, Financial Reporting.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada perusahaan jasa bahwa pentingnya penggunaan sistem akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat tersusun secara cepat, tepat dan lengkap dibandingkan dengan pencatatan keuangan secara manual. Dengan perkembangan teknologi saat ini terdapat banyak jenis sistem informasi akuntansi atau aplikasi akuntansi yang dapat digunakan oleh perusahaan jasa dalam penyusunan laporan keuangan. Aplikasi akuntansi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan jasa. Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan jasa yang masih menggunakan pencatatan secara manual dalam penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Perusahaan Jasa, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Pencatatan keuangan secara manual adalah membuat laporan keuangan dengan mencatat pembukuan di kertas atau buku pembukuan atau mencatat menggunakan software seperti Microsoft Excel maupun Spreadsheet Google dengan mengikuti proses siklus akuntansi yang ada. Tentunya pada era digital saat ini pencatatan secara manual dianggap sudah kuno karena memiliki banyak kelemahan dan berbahaya bagi keamanan data bisnis. Pencatatan keuangan secara manual akan lebih sulit dalam melakukan pengawasan terhadap arus keuangan dan cara manual membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam penyajian laporan keuangan. Sehingga hal ini akan memperlambat pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berasal dari sistem informasi yang bersatu diperoleh dengan lebih cepat, mudah dan akurat (Suprihatin & Ananthy, 2019).

Laporan keuangan secara umum dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk membantu pengguna membuat dan

mengevaluasi keputusan tentang alokasi sumber daya (Tawaqal & Suparno, 2017). Menurut laporan keuangan yang baik, kepala daerah bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang diberikan kepadanya untuk mengelola organisasi (Lestari & Dewi, 2020). Salah satu jenis teknologi informasi adalah sistem informasi, yang menghasilkan informasi yang membantu proses pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan (Shinta & Heni, 2023). Sistem Informasi Akuntansi adalah bagian atau subsistem dari organisasi yang bertugas menyediakan informasi keuangan untuk membantu manajemen membuat keputusan (Wulandari & Octaviani, 2020). Sistem informasi akuntansi adalah tahap pertama dalam pengembangan sistem atau aplikasi keuangan. Sistem ini membantu pihak yang berkepentingan membuat keputusan dengan menyediakan informasi keuangan yang tepat (Frista & Wehartaty, 2019). Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan, menggabungkan, menganalisis, dan menyampaikan data keuangan kepada pihak luar yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan (Tazkia, 2019).

Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas, ada perlunya sebuah sistem yang mengelola data menjadi informasi yang berharga yang dibutuhkan untuk dihasilkan dengan cepat, tepat, dan akurat (Yanti et al., 2020). Software akuntansi berbasis web memudahkan pihak internal untuk memperbaiki kesalahan catatan, mempercepat proses pengendalian dan pembuatan laporan keuangan, dan memberikan transparansi dan pertanggungjawaban laporan keuangan (Frista & Wehartaty, 2019). Sistem informasi akuntansi keuangan daerah mencakup proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat, dan memproses transaksi keuangan pemerintah daerah ke dalam laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu dalam system (Rohmah et al., 2020). Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah (Diani, 2014).

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, banyak dirancang system informasi akuntansi atau aplikasi akuntansi bagi perusahaan jasa untuk memudahkan dalam penyajian laporan keuangan. Namun saat ini masih banyak perusahaan yang bergerak di bidang jasa menggunakan pencatatan keuangan secara manual. Dengan menggunakan system informasi akuntansi, diharapkan perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan secara cepat, tepat, akurat serta lebih efisien terhadap biaya. Terdapat berbagai jenis aplikasi akuntansi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Setelah perusahaan menggunakan aplikasi akuntansi software akuntansi akan secara otomatis memproses hal-hal yang dikerjakan secara manual seperti, penjurnalan, membuat buku besar, pengelolaan stok, sampai pada membuat laporan keuangan sudah dapat dikerjakan secara otomatis dan tidak perlu lagi dilakukan secara manual. Tujuan Penelitian adalah Memberikan gambaran kepada perusahaan jasa untuk mulai menggunakan sistem informasi akuntansi atau aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang memberikan gambaran terkait penggunaan system informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel, dan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan secara menyeluruh dan jelas karakteristik dari masalah atau fenomena (Situmorang et al., 2021). Peneliti memilih metode penelitian survey eksplanatori karena mereka ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan suatu fenomena tertentu terjadi, yaitu fenomena yang terkait dengan masalah penelitian dan praktik-praktek yang dibahas dalam penelitian ini. Dengan menggunakan system informasi akuntansi perusahaan jasa akan memperoleh banyak keuntungan dan manfaat serta meninggalkan pencatatan keuangan secara manual. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Wawancara/Interview

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data primer seperti jenis usaha perusahaan, pencatatan dan proses penyusunan laporan keuangan (Faris et al., 2023).

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh jenis aplikasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan jasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Sistem Akuntansi Bagi Perusahaan

Sistem Akuntansi yaitu untuk susunan formulir, catatan, dan peralatan yang termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksana, serta laporan terkoordinasi erat yang didesain guna mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang bisa digunakan oleh manajemen. Pembentukan sistem informasi akuntansi memiliki latar belakang masalah yang menjadi orientasi atau tujuan penggunaannya.

Sistem informasi akuntansi dibentuk dengan tujuan untuk mengolah sampai menyimpan data seluruh transaksi keuangan yang terjadi. Sistem ini memproses data keuangan (yang biasa disajikan dalam bentuk nominal) menjadi sebuah informasi yang bisa dibaca oleh manajemen umum sehingga membantu mereka dalam mengambil keputusan untuk perencanaan dan pengendalian usaha. Selain itu system informasi akuntansi juga sebagai pengawasan terhadap

berjalannya aktivitas keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga berjasa dalam membentuk efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan serta mampu menyajikan data keuangan secara sistematis dan akurat pada periode akuntansi yang dipastikan tepat.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Berikut 3 (tiga) fungsi system informasi akuntansi bagi perusahaan yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data yang terkait dengan aktivitas dan transaksi dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi sebagai pemandu bagi pengguna atau karyawan sehingga mereka secara disiplin mengumpulkan serta menyimpan semua data transaksi yang terjadi. Semua hal tersebut harus didokumentasikan untuk kebutuhan laporan dan sebagai bukti untuk penelusuran jika terjadi penyimpangan atau kesalahan kerja. Setiap hal kecil terkait dengan transaksi adalah unsur yang penting dan sebisa mungkin tidak tertinggal untuk disimpan.

2. Mengubah data menjadi informasi bagi manajemen sehingga menunjang pengambilan keputusan.

Angka dalam laporan bisa jadi bukan sebuah hal yang mudah untuk diinterpretasikan. Sistem informasi akuntansi memfasilitasi manajemen untuk membaca laporan dengan lebih mudah ketika data mentah tersebut disajikan dalam bentuk laporan baik itu kalimat-kalimat manajerial atau dalam bentuk *chart*. Penyajian yang lebih mudah ini akan membantu manajemen dalam mengetahui kinerja perusahaan serta pengambilan keputusan terkait dengan masalah atau kondisi khusus yang terjadi.

3. Menyediakan sistem pengendalian untuk menjaga aset perusahaan

Adanya SIA membuat perusahaan bisa melakukan kontrol terhadap aset-aset perusahaan. Sistem ini mempermudah manajemen untuk tetap memantau apa yang dimiliki perusahaan agar bisa dimanfaatkan sebaik mungkin guna menghadapi persaingan ketat di luar sana.

Tujuan Dan Manfaat Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi yang dinyatakan oleh Setiawati (2011: 5), di antaranya:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Berikut adalah uraian manfaat sistem informasi akuntansi bagi perusahaan.

1. Menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau jasa yang dihasilkan.
3. Meningkatkan efisiensi kinerja bisnis, baik itu pada bagian keuangan dan bagian lainnya.
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
5. Meningkatkan *sharing knowledge*.

Dari manfaat di atas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi ini berperan penting untuk suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mampu mengendalikan proses-proses tersebut sehingga dapat menghasilkan tujuan yang sesuai dengan yang diinginkan perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan pada sistem tersebut dapat dipertanggung jawabkan untuk nantinya digunakan dalam mengambil sebuah keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak eksternal perusahaan untuk berhubungan dengan kegiatan bisnis.

Jenis – Jenis Aplikasi Akuntansi

MYOB Accounting (*Mind Your Own Business*)

MYOB Accounting adalah suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan. Aplikasi ini digunakan oleh perusahaan menengah ke bawah yang membutuhkan penyajian laporan keuangan secara efisien, efektif dan akurat. *MYOB Accounting* pertama kali dikembangkan oleh MYOB Limited Australia dan sekarang telah dikembangkan di negara-negara lain seperti Amerika, Kanada, Selandia Baru dan lainnya. Hingga kini telah diterbitkan *MYOB Accounting*, *MYOB Premier*, dan *MYOB Basic Business*, *MYOB Accounting Plus* dan *MYOB Just Invoice* dengan berbagai versi. Berikut manfaat aplikasi *MYOB Accounting* yaitu :

- a. User Friendly (mudah digunakan), bahkan oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendasar tentang akuntansi.
- b. Tingkat keamanan yang cukup valid untuk setiap user.
- c. Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program Excel tanpa melalui proses ekspor/impor file yang merepotkan.
- d. Kemampuan trash back semua laporan ke semua dokumen dan sumber transaksi.
- e. Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan.
- f. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik.



Gambar 1 MYOB Accounting

Accurate Accounting

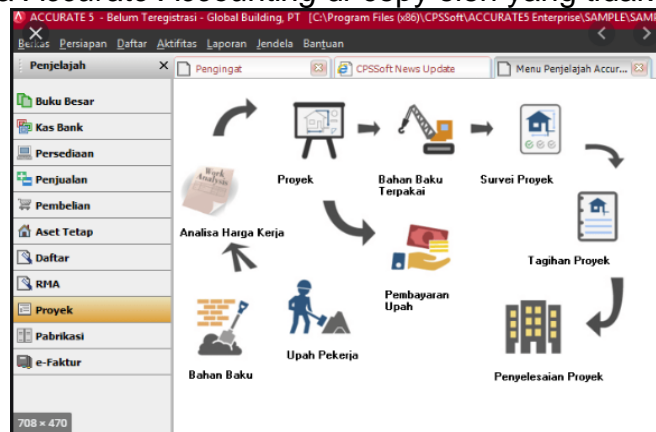
Accurate adalah software akuntansi yang user friendly, yang memudahkan anda dalam menyusun laporan keuangan, laporan laba/rugi dan masih banyak lagi. Aplikasi accurate accounting memiliki banyak keistimewaan diantaranya yaitu :

a. Handal

Menggunakan database server Firebird, database berbasis SQL dari kelas client/server, *Accurate Accounting* mampu melayani sampai ratusan user sekaligus tanpa penurunan performance yang berarti. Selain itu database-nya sangat kuat sehingga tidak akan rusak sekalipun listrik untuk server mati mendadak.

b. Secure/Aman

Menggunakan metode pengamanan yang berlapis dan ter-enkripsi, database *Accurate Accounting* hanya bisa diakses oleh personel yang diberi hak sesuai dengan batasan yang diperbolehkan. Selain itu folder tempat file data *Accurate Accounting* tidak perlu di-share sehingga tidak mungkin data *Accurate Accounting* di-copy oleh yang tidak berhak.



Gambar 2 Accurate Accounting

Zahir Accounting

Zahir Accounting adalah software akuntansi yang sangat inovatif dan mengedepankan kemudahan dalam penggunaannya. Pada tahun 1996, diluncurkan Zahir Accounting versi 1.0 dan pada tahun 1997 dikembangkan

versi. 2.0. Dalam perkembangannya, Zahir Accounting terus mengalami perbaikan dan penyempurnaan. Zahir Accounting dibangun dengan konsep bahwa akuntansi keuangan menggunakan aplikasi adalah mudah. Zahir Accounting memberikan banyak kemudahan bagi pengguna diantaranya :

- User friendly.
- Desain interface yang menarik dan mudah dipahami.
- Fasilitas desain laporan yang memungkinkan user membuat laporan sesuai keinginan.
- Menggunakan sistem database yang telah teruji.
- Fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- Adanya fitur grafik dan analisa bisnis.



Gambar 3 Zahir Accounting

Pembahasan

PT. Kelola Jasa Artha (Kejar) adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengantaran dan atau pengambilan uang tunai serta layanan ATM perbankan. PT. Kejar didirikan pada tanggal 1 Juni 2001, semenjak didirikan sampai dengan tahun 2012 PT. Kejar melakukan proses pencatatan keuangan secara manual dengan menggunakan MS. Excel. Namun dalam dari pencatatan keuangan secara manual tersebut ditemukan banyak kekurangan diantaranya sebagai berikut :

1. Penyajian laporan keuangan yang lama
2. Sering terjadi kehilangan data keuangan
3. Terjadi kecurangan dalam pencatatan keuangan
4. Kerahasiaan data keuangan yang dapat dilihat siapa saja
5. Keterlambatan manajemen dalam pengambilan keputusan.
6. Membutuhkan SDM yang cukup banyak

Sejak tahun 2012 PT. Kejar mulai menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan PT. Kejar menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan *Accurate Accounting* dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan memiliki tingkat keamanan yang baik, sehingga kerahasiaan data terjamin. Hal tersebut dikarenakan kerahasiaan data keuangan sangat penting di PT. Kejar, tidak semua karyawan boleh

mengakses data tersebut hanya Staf *Accounting* dan Pemimpin Cabang saja yang boleh mengakses data keuangan perusahaan.

PT. Kejar saat ini menggunakan aplikasi Accurate Accounting V.5 dengan membeli lisensi secara langsung kepada perusahaan Accurate System. Sebelum menggunakan aplikasi Accurate Accounting V.5 PT. Kejar memberikan pelatihan kepada seluruh staf accountingnya terkait penggunaan aplikasi tersebut dengan mendatangkan pelatih dari perusahaan Accurate System. Setelah menggunakan aplikasi Accurate Accounting V.5 banyak keuntungan yang diperoleh PT. Kejar diantara yaitu :

1. Dapat menyajikan data keuangan setiap hari
2. Kerahasiaan data terjamin aman
3. Efisiensi jumlah SDM dan waktu
4. Manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan secara cepat
5. Meminimalisir kecurangan
6. Data keuangan dapat diback up setiap saat sehingga resiko kehilangan data kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Sistem Informasi akuntansi memudahkan perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan. Terdapat berbagai jenis aplikasi akuntansi yang dapat digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, dimana banyak keuntungan dan manfaat yang diperoleh perusahaan ketika menggunakan aplikasi akuntansi dibandingkan dengan melakukan pencatatan keuangan secara manual. PT. Kelola Jasa Artha adalah salah satu perusahaan jasa yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pengalaman Kerja Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupaten Jembrana). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 3(1), 1–25.
- Faris, S., Sitompul, A. I., & Nainggolan, T. (2023). Influence Tuition Fees And Facilities On Student Decisions For Choose Study At The Faculty Of Agro Technology, Universitas Prima Indonesia Under A Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 International License (Cc By-Nc 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 2023.
[Http://Ejournal.Seainstitute.Or.Id/Index.Php/Ekonomi](http://Ejournal.Seainstitute.Or.Id/Index.Php/Ekonomi)
- Frista, C., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31–39.
<https://doi.org/10.33508/Jako.V11i1.2073>

- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/Kr.11.2.1435.170-178>
- Rohmah, L., Noor, S. A., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra, Opengaruh*(05), 43–51.
- Shinta, D. R., & Heni, N. H. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bumdes Bangkit Sejahtera). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 183–206. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V11i1.47412>
- Situmorang, D. M., Hapsari, V. R., & Marpaung, O. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Keuangan Desa Di Daerah 3t. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.33050/Jmari.V2i2.1654>
- Suprihatin, N. S., & Ananthi, A. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 242. <https://doi.org/10.35448/Jrat.V12i2.6218>
- Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 02(04), 125–135. [File:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5217-13611-1-Pb.Pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5217-13611-1-Pb.Pdf)
- Tazkia, Z. Z. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan Php Dan Mysql. *Accounting Information Systems And Information Technology Business Enterprise*, 4(1), 426–440. <https://doi.org/10.34010/Aisthebest.V4i1.1831>
- Wulandari, D. R., & Octaviani, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Accounting And Financial*, 5(1), 1–12. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/633>
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/Jrma.V8i1.4455>